

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020 sampai dengan bulan November 2021. Penelitian dilakukan pada kelompok tani Tunas Harapan di Desa Margacinta, Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Adapun waktu penelitian terbagi beberapa tahapan sebagai berikut :

Tabel 3. Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Bulan							
	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020	Sept-Des 2020	Jan-Juni 2021	Juli 2021	Agustus-Oktober 2021	November 2021
Survei Pendahuluan	■							
Penulisan usulan penelitian		■						
Seminar usulan penelitian			■					
Revisi draft usulan penelitian				■				
Pengumpulan data					■			
Pengolahan dan analisis data					■			
Penulisan hasil penelitian						■		
Seminar Kolokium							■	
Revisi Draft Skripsi							■	
Sidang Skripsi								■

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan survey. Metode Survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuisioner, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2013).

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara, observasi, kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Kuesioner tersebut sebanyak 12 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait serta studi pustaka yang terkait dengan penelitian ini.

Untuk memperoleh data yang akurat yang dapat dipercaya kebenarannya dan relevan dengan masalah yang diteliti, maka pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode :

1. Wawancara

Merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab responden atau pihak-pihak yang terkait dengan penelitian

2. Obervasi

Merupakan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan

3. Kuisioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Kuesioner tersebut sebanyak 12 pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan opsi jawaban setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Sebelum dilakukan penelitian, pertanyaan mengenai motivasi telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

4. Dokumentasi

Merupakan teknik yang digunakan untuk menunjang data yang telah diperoleh dengan melakukan pengambilan gambar, mengumpulkan data otentik dari sumber langsung maupun dokumen yang terkait dengan penelitian.

5. Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data atau informasi dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang bertujuan untuk mencari teori, konsep, dan variable lain yang dapat mendukung penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan persentase yaitu menurut Suharsimi (2006) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jumlah petani manggis di Desa Margacinta sebanyak 30 orang sehingga pada penelitian ini semuanya dijadikan sebagai responden.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat motivasi adalah tingkatan keadaan petani dimana adanya usaha dan kemauan keras petani yang diarahkan pada suatu kegiatan usahatani guna pencapaian hasil-hasil tertentu.
2. Pengembangan adalah proses, cara atau perbuatan mengembangkan agrowisata manggis.
3. Agrowisata manggis adalah aktivitas wisata edukasi yang memberi pemahaman mengenai pemanfaatan sumber daya dengan tujuan memperluas, pengetahuan, dan pengalaman rekreasi di bidang pertanian.
4. Petani adalah petani yang melakukan usahatani manggis di daerah tempat penelitian yaitu desa Margacinta.

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Aspek	Definisi	Indikator	Skala
1	Motivasi Fisiologi Petani	Dorongan petani manggis untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam pengembangan kawasan agrowisata	Keinginan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga	Ordinal
		Dorongan petani manggis untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik melalui pengembangan kawasan agrowisata	Keinginan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik	Ordinal
		Dorongan petani manggis untuk memiliki tabungan dari hasil pengembangan kawasan agrowisata	Keinginan untuk memiliki dan meningkatkan tabungan	
		Dorongan petani manggis untuk menjalani hidup sejahtera dari hasil pengembangan kawasan agrowisata	Keinginan untuk hidup lebih sejahtera atau hidup lebih baik	
2	Motivasi Sosiologi petani	Dorongan petani manggis untuk menambah teman dalam pengembangan kawasan agrowisata	Keinginan untuk menambah relasi atau teman	Ordinal
		Dorongan petani manggis untuk melakukan interaksi dalam bekerja dengan orang lain untuk	Keinginan untuk bekerjasama dengan orang lain	Ordinal

		pengembangan kawasan agrowisata		
		Dorongan petani manggis untuk menjalin hubungan yang baik antar sesama petani	Keinginan untuk mempererat kerukunan antar sesama	
		Dorongan petani manggis untuk saling memberikan pendapat dalam pengembangan kawasan agrowisata	Keinginan untuk dapat bertukar pendapat	
		Dorongan petani manggis untuk memperoleh bantuan dari sesama petani	Keinginan untuk memperoleh bantuan dari pihak lain	
3	Motivasi aktualisasi	Dorongan petani manggis untuk mendapatkan informasi baru dan wawasan dalam pengembangan kawasan agrowisata	Keinginan memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pertanian	Ordinal
		Dorongan petani manggis untuk semakin maju dan berkembang	Keinginan mengembangkan pertanian agar semakin maju	Ordinal
		Dorongan petani manggis untuk memperoleh pengalaman baru dalam usaha manggis untuk pengembangan kawasan agrowisata	Keinginan menambah pengalaman dalam bidang pertanian	

3.6 Kerangka Analisis

Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan Skala Likert. Metode deskriptif yaitu suatu metode atau cara menganalisa dan menguraikan data-data penelitian yang ada dan dikaitkan dengan teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan guna menarik suatu kesimpulan yang disajikan sedangkan Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Akdon *dalam* Arihant alba bella, 2011).

Skala likert digunakan sebagai referensi dalam pemrosesan data dari kuesioner. Skala likert adalah skala yang berdasarkan atas jumlah sikap dari responden dalam merespon pertanyaan yang berkaitan dengan indikator- indikator suatu konsep atau faktor yang sedang diukur dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pertanyaan (Sugiyono, 2011).

3.6.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2003).

Untuk mendeskripsikan variable motivasi digunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert untuk variabel motivasi terdiri dari rendah, cukup tinggi dan tinggi, yang bobot penilaiannya seperti yang tercantum dalam Tabel 5.

Tabel 5. Skala Likert

Alternatif Jawaban Responden	Skor
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sugiyono (2003) mengemukakan bahwa untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial digunakan langkah-langkah berikut:

- 1) Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- 2) Nilai indeks maksimum adalah skor maksimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
- 3) Interval adalah selisih nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.

Sehubungan dengan hal tersebut maka untuk pengukuran tiap indikator pada setiap variabel ditentukan dengan menggunakan batas kategori yang digambarkan ke dalam garis kontinum sebagai berikut:

Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

Nilai indeks minimum = Skor minimum x Jumlah responden x Jumlah pertanyaan

Interval kelas ditentukan dengan menggunakan, rumus sebagai berikut:

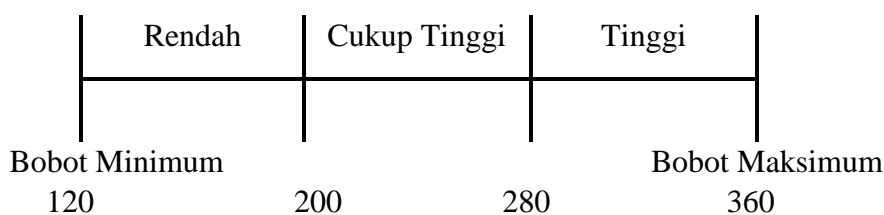
$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai indeks maksimum} - \text{Nilai indeks minimum}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

3.6.2 Skala Pengukuran Motivasi Fisiologi Petani

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \quad \times \quad 30 \quad \times \quad 4 \\ &= 360 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \quad \times \quad 30 \quad \times \quad 4 \\ &= 120 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{360 - 120}{3} \\ &= 80 \end{aligned}$$



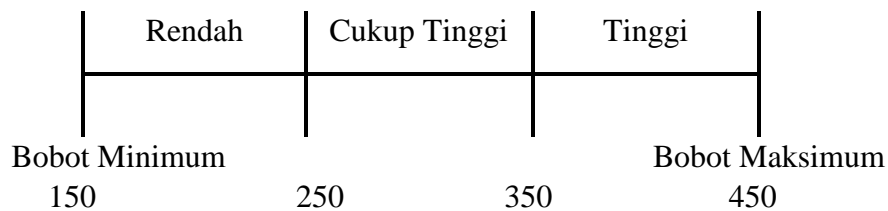
Gambar 2. Garis Kontinum Motivasi Fisiologis Petani

3.6.3 Skala Pengukuran Motivasi Sosiologi Petani

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 30 \times 5 \\ &= 450 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 30 \times 5 \\ &= 150 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{450 - 150}{3} \\ &= 100 \end{aligned}$$



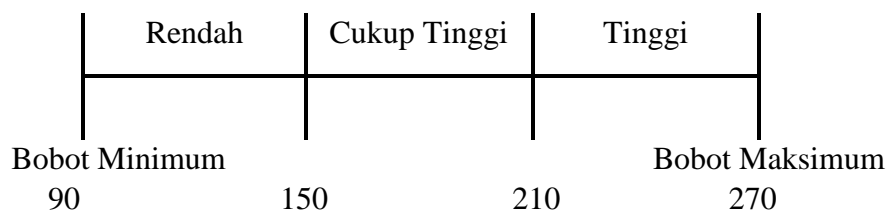
Gambar 3. Garis Kontinum Motivasi Sosiologi Petani

3.6.4 Skala Pengukuran Motivasi Aktualisasi Petani

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 30 \times 3 \\ &= 270 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 30 \times 3 \\ &= 90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{270 - 90}{3} \\ &= 60 \end{aligned}$$



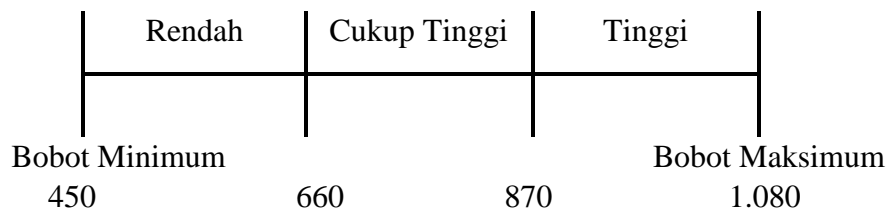
Gambar 4. Garis Kontinum Motivasi Aktualisasi Petani

3.6.5 Total Skor Motivasi Petani

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \quad \times \quad 30 \quad \times \quad 12 \\ &= 1.080\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \quad \times \quad 30 \quad \times \quad 12 \\ &= 450\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval kelas} &= \frac{\text{Bobot maksimum} - \text{Bobot minimum}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{1.080 - 450}{3} \\ &= 210\end{aligned}$$



Gambar 5. Garis Kontinum Motivasi Petani

Hasil data tersebut dianalisis dengan menggunakan nilai tertimbang (NT). Nilai tertimbang merupakan persentasi nilai yang berasal dari pengukuran-pengukuran indikator atau variabel, dengan menggunakan rumus (Djoni, 2008) sebagai berikut:

$$NT = \frac{\text{nilai yang didapat}}{\text{nilai ideal/maksimal}} \times 100\%$$